

UNITRI Press

Ricardo Renggi Djerman



Medical Study -- No repository 024



Medical studies



Herat University

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3293715624

Submission Date

Jul 11, 2025, 8:10 AM GMT+4:30

Download Date

Jul 11, 2025, 8:12 AM GMT+4:30

File Name

Ricardo_Renggi_Djerman_2021110124.docx

File Size

193.7 KB

8 Pages

1,263 Words

8,678 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 10%  Publications
- 6%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

13%	Internet sources
10%	Publications
6%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	repository.upnjatim.ac.id	3%
2	Publication	I Gede Surya Pratama, Ida Ayu Agung Idawati, Ade Ruly Sumartini. "PENGARUH S...	1%
3	Internet	rinjani.unitri.ac.id	1%
4	Student papers	Institut Pertanian Bogor	1%
5	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V	1%
6	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%
7	Internet	docplayer.info	<1%
8	Internet	repository.unisma.ac.id	<1%
9	Publication	Shifa Revinka. "PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN P...	<1%
10	Internet	repository.unim.ac.id	<1%
11	Internet	www.researchgate.net	<1%

12	Publication	Sun Narti. "PENGARUH AROMA DAN DESAIN KEMASAN TERHADAP MINAT BELI PR...	<1%
13	Publication	Dinar Larasati, Rilla Gantino. "The Influence of Corporate Governance, Leverage, ...	<1%
14	Publication	Muhammad Alfero, Harun Blongkod, Siti Paratiwi Husain. "Pengaruh Return on A...	<1%
15	Internet	jurnal.um-palembang.ac.id	<1%
16	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN AKUNTANSI
KINERJA KEUANGAN
(Kasus Pada Perusahaan
2019 - 2024)**

SKRIPSI



**OLEH :
RICARDO RENGGI DJERMAN
2021110124**

2025

Tujuan [REDACTED] adalah [REDACTED] bagaimana ukuran perusahaan, praktik akuntansi, [REDACTED] tembakau [REDACTED] antara tahun [REDACTED] dan 2024. Metodologi kuantitatif digunakan, dan total tiga puluh titik data diperiksa [REDACTED] lima [REDACTED] Analisis regresi linier berganda dilakukan. Temuan menunjukkan [REDACTED] dari ukuran perusahaan, praktik akuntansi, [REDACTED] dengan ketiga faktor ini menyumbang 70,1% dari total. Menurut penelitian ini, semakin besar suatu bisnis, semakin sesuai aturan akuntansinya, dan semakin baik kinerja keuangannya, semakin besar pula nilai yang dapat dihasilkan perusahaan.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Kebijakan Akuntansi, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.*

Secara umum, bisnis [REDACTED] dua [REDACTED] utama: [REDACTED] pendek dan jangka [REDACTED]. Bisnis memprioritaskan menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya dalam waktu dekat dengan mengalokasikan sumber daya secara efektif. Sebagai konsekuensi dari berbagai strategi strategis yang telah diterapkan manajemen,

[REDACTED] (Irayanti & Tumbel, 2020). [REDACTED] menunjukkan bahwa manajemen telah berhasil meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, klaim Brigham dan Daves dalam Saraswathi dkk. (2020). Sebagai pemilik bisnis, pemegang saham berhak atas aset perusahaan sebanding dengan uang yang mereka investasikan. Pertumbuhan volume perdagangan dan jumlah saham yang dipertukarkan dari waktu ke waktu menunjukkan tren yang baik dalam perkembangan pasar modal Indonesia (Indrihastuti & Hidayaat, 2019).

Menurut Husnan dalam Irayanti & Tumbel (2020), nilai perusahaan merupakan cerminan bagaimana pasar memandang bauran utang dan ekuitasnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa pasar yakin terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan, yang merupakan tanda meningkatnya [REDACTED]

[REDACTED] pengantiannya, merupakan metrik yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dari sudut pandang investor (Sudiyatno, 2020). Karena memperhitungkan semua aspek utang dan ekuitas, rasio ini dianggap sesuai dan menunjukkan seberapa baik manajemen mengalokasikan sumber daya perusahaan

(Sudiyatno & Puspitasari, 2020). Tobin's Q bukan satu-satunya cara untuk menilai nilai perusahaan; investor juga dapat menggunakan rasio pasar terhadap nilai buku (M/B) atau harga terhadap nilai buku (PVB) sebagai panduan saat membuat pilihan investasi.

Setiap tindakan keuangan mempengaruhi pandangan investor, manajer harus memastikan bahwa keputusan mereka berfokus pada peningkatan nilai perusahaan. Menurut Saraswathi dkk. (2020), rasio pasar, likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan, yang merupakan komponen kunci dalam menentukan status keuangan suatu entitas. Selain itu, menurut Brigham dan Houston (2020), terdapat hubungan positif antara nilai perusahaan dan kesuksesan keuangannya; semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik kinerja keuangannya.

Rasio keuangan dan nilai bisnis telah terbukti berkaitan dalam sejumlah penelitian sebelumnya. Menurut Nugroho (2022), rasio cepat memiliki dampak yang cukup besar terhadap nilai bisnis sebagai indikator likuiditas. Lusiyanthi dkk. (2020) sampai pada kesimpulan serupa, sementara Setiyarini (2021) menunjukkan bahwa rasio cepat tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap nilai perusahaan. Chotimah dan Amanah (2020) dan Rustam (2020) sampai pada kesimpulan bahwa perputaran aset total memiliki dampak yang cukup besar terhadap nilai perusahaan dalam hal rasio aktivitas, namun Gamayuni (2022) menemukan hal yang sebaliknya.

Profitabilitas perusahaan, yang ditentukan oleh Return on Equity (ROE), merupakan area yang menarik. Arif (2021), Yuliana (2020), dan Munawaroh (2020) menyimpulkan bahwa ROE berdampak signifikan dan positif terhadap nilai

perusahaan. Di sisi lain, Fahrizal (2021) menemukan hasil yang bertolak belakang, menunjukkan bahwa ROE memiliki dampak negatif namun tetap signifikan terhadap nilai bisnis.

Dalam menghadapi faktor eksternal seperti persaingan industri, kemajuan teknologi, dan tekanan sosial, manajemen perusahaan harus fleksibel. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai dengan mengoptimalkan operasional manajemen keuangan, menurut Fama dan French dalam Wibawa dan Wijaya (2020). Setiap pilihan keuangan berdampak pada nilai perusahaan dari waktu ke waktu.

Tiga kategori utama pilihan pendanaan perusahaan meliputi keputusan pendanaan, investasi, dan kebijakan dividen, menurut Home dan Wachowicz dalam Sari (2020). Untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan, ketiganya harus disusun secara ideal. Keputusan pendanaan berkaitan dengan sumber pendanaan internal dan eksternal perusahaan. Struktur keuangan perusahaan secara strategis dipengaruhi oleh persentase kas yang dipilih dari kedua sumber ini, menurut Kusumaningrum (2020). Komposisi pendanaan yang optimal akan mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan, menurut Brigham dalam Darminto (2020).

Pernyataan ini didukung oleh studi-studi seperti [REDACTED]

[REDACTED] (2020), Setiani (2021), dan Aprianto dan Arifah (2022) [REDACTED]

[REDACTED] memiliki dampak [REDACTED]

[REDACTED] Namun, terdapat hasil yang saling bertentangan, seperti yang ditunjukkan oleh temuan Suroto (2020) dan Prihapsari (2020), yang menyimpulkan bahwa keputusan pendanaan [REDACTED]

[REDACTED] terhadap nilai perusahaan.

Mengalokasikan modal untuk operasional yang sedang berjalan dan pertumbuhan bisnis di masa depan disebut sebagai pilihan investasi (Afzal & Rohman, 2022). Investor tertarik pada investasi yang tepat karena diantisipasi memberikan imbal hasil terbaik dengan tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Kesimpulan bahwa pilihan investasi memiliki dampak

sejumlah termasuk penelitian oleh Wijaya dan Wibawa (2020), Afzal dan Rohman (2022), Aprianto dan Arifah (2020), serta Sartini dan Purbawangsa (2020). Di sisi lain, penelitian oleh Achmad dan Amanah (2020) dan Endarmawan (2020) menunjukkan bahwa pilihan investasi tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan tentang bagaimana mendistribusikan laba kepada pemegang saham, kebijakan tersebut juga merupakan komponen krusial dalam pilihan keuangan perusahaan. Wihardjo (2020) dan Irvaniawati (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berdampak signifikan terhadap nilai bisnis. Namun, Suroto (2020) dan Herawati (2020) menemukan temuan yang berbeda, dengan menyatakan bahwa program dividen tidak berdampak. Bahkan, Ulya (2020), Mayasari dkk. (2021), dan Litfiyani (2021) telah membuktikan bahwa pilihan pendanaan tidak memiliki dampak yang nyata terhadap nilai bisnis.

Keputusan untuk membagikan laba sebagai dividen, menyimpannya, atau membagikannya sebagian pada dasarnya merupakan keputusan manajemen. Dalam Irvaniawati (2020), Myers dan Majluf menyatakan bahwa pilihan untuk meningkatkan pembayaran dividen sering kali dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan akan berkinerja lebih baik di masa mendatang. Namun, teori preferensi

pajak berpendapat bahwa karena investor dapat menghindari pembayaran pajak yang lebih besar, dividen yang sedikit sekalipun dapat meningkatkan nilai saham. Cara investor memandang nilai perusahaan akan tetap dipengaruhi oleh kebijakan dividen, terlepas dari bentuk pastinya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan kajian lebih lanjut melalui penelitian berjudul [REDACTED] Akuntansi [REDACTED] Kinerja Keuangan [REDACTED] [REDACTED] 2019–2024)".

1. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi nilainya?
2. Apakah nilai perusahaan memengaruhi kebijakan akuntansi?
3. Apakah nilai perusahaan memengaruhi kinerja keuangannya?
4. Apakah praktik manajemen, kinerja keuangan, dan ukuran bisnis secara bersamaan memengaruhi [REDACTED]

1. Untuk mengetahui bagaimana [REDACTED] perusahaan memengaruhi nilainya.
2. Untuk mengetahui bagaimana praktik akuntansi memengaruhi nilai organisasi.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan memengaruhi nilai organisasi.

4. Untuk mengetahui bagaimana praktik akuntansi, ukuran bisnis, dan [REDACTED] bersamaan.

10

Bersifat

Temuan menurut penulis, memajukan ilmu manajemen keuangan, terutama terkait bagaimana praktik akuntansi, skala bisnis, juga meningkatkan pengetahuan penulis di bidang ini.

2. Bersifat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi karya-karya serupa di masa mendatang dan untuk memajukan penelitian, khususnya di bidang akuntansi.

b. Bagi Peneliti

Melalui studi ini, para akademisi memperoleh wawasan dan keahlian baru tentang bagaimana praktik akuntansi, kinerja keuangan, dan ukuran bisnis memengaruhi nilai perusahaan.

c. Bagi Akademik

Meningkatkan kesadaran akan ukuran bisnis, praktik akuntansi, dan dampak kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.